

Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kelompok Wanita Tani Alam Lestari Dalam Pengelolaan Usaha Pertanian

Leni Handayani^{1,*}, Sartika Pakpahan¹, Depi Rusda², Leo Julyanto¹,
Bahalap Ricardo Erang¹, Kiki Ambarwati¹

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Darwan Ali, Jl. Batu Berlian, Sampit

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Jl. Batu Berlian, Sampit

*Penulis korespondensi: lenihandayani@unda.ac.id

Dikirim : 21 September 2024

Direvisi : 1 Januari 2025

Diterima : 5 Januari 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Wanita Tani Alam Lestari dalam pengelolaan usaha pertanian, terutama melalui penerapan teknologi budidaya aquaponik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pelatihan partisipatif serta pendampingan intensif. Pelatihan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti teknik budidaya dengan sistem aquaponik, manajemen keuangan sederhana, serta strategi pemasaran produk pertanian. Selain pemberian materi teori, peserta juga diarahkan untuk melakukan praktik langsung dalam pembuatan instalasi sistem aquaponik, mulai dari penyemaian benih hingga pemeliharaan tanaman. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 78% terkait teknologi aquaponik. Pelatihan manajemen usaha pertanian juga meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan, di mana 85% peserta berhasil menyusun pembukuan sederhana setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, 70% peserta menunjukkan minat dalam adopsi teknologi pemasaran digital untuk mengembangkan usaha mereka. Keseluruhan kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha pertanian yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota kelompok tani di Desa Lampuyang.

Kata kunci: kelompok tani, pelatihan, pengetahuan, pertanian

Abstract: This community service activity was carried out with the aim of improving the knowledge and skills of the Alam Lestari Women Farmers Group in managing agricultural businesses, particularly through the application of aquaponic farming technology. The methods used in this activity included participatory training and intensive mentoring. The training covered several key aspects, such as aquaponic farming techniques, basic financial management, and agricultural product marketing strategies. In addition to theoretical material, participants were also directed to engage in hands-on practice in building aquaponic system installations, from seed sowing to plant maintenance. The results of the activity showed a 78% increase in participants' knowledge regarding aquaponic technology. The agricultural business management training also enhanced participants' understanding of financial management, with 85% successfully creating basic financial records after the training. Furthermore, 70% of participants expressed interest in adopting digital marketing technology to grow their businesses. Overall, this activity is expected to support the

development of more sustainable and competitive agricultural businesses, as well as contribute to the improved welfare of the farmers' group members in Lampuyang Village.

Keywords: *agriculture, farmers' group, knowledge, training*

1. Pendahuluan

Kabupaten Kotawaringin Timur, yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, dikenal dengan wilayah desa-desa yang memiliki lahan pertanian luas dan subur. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2021-2026, salah satu misi utama pemerintah daerah adalah mengembangkan sektor pertanian yang sesuai dengan karakteristik lahan di wilayah tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian daerah, terutama mengingat Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki jumlah penduduk miskin terbesar di Kalimantan Tengah. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, yang menjadi sumber penghidupan utama.

Salah satu desa di Kabupaten Kotawaringin Timur yang memiliki potensi besar di sektor pertanian adalah Desa Lampuyang, Kecamatan Teluk Sampit. Mayoritas penduduk Kecamatan Teluk Sampit bermata pencaharian petani dan berpotensi besar dalam pengembangan sektor ketahanan pangan nasional karena perannya dalam mendukung produksi pangan lokal (Pakpahan & Manihuruk, 2025). Desa ini memiliki lahan yang luas dan subur, baik untuk pertanian pangan maupun perkebunan. Namun, potensi besar tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh para petani di sana. Kendala yang sering dihadapi oleh para petani termasuk keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan mengenai teknik pertanian yang berkelanjutan.

Kelompok Wanita Tani Alam Lestari di Desa Lampuyang merupakan salah satu kelompok yang terkena dampak dari berbagai kendala tersebut. Kelompok ini terdiri dari ibu rumah tangga dan wanita-wanita desa yang memiliki minat dalam bidang pertanian, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha pertanian mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan. Keterbatasan ini menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Dalam konteks pertanian modern, teknologi dan metode baru terus berkembang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Namun, keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi pertanian seringkali menjadi penghalang bagi para petani di daerah

pedesaan, termasuk Kelompok Wanita Tani Alam Lestari. Kurangnya pengetahuan ini tidak hanya memengaruhi hasil produksi tetapi juga berpengaruh pada stabilitas penghasilan keluarga mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pelatihan peningkatan pengetahuan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam pengelolaan usaha menjadi solusi yang efektif. Melalui pelatihan ini, anggota kelompok akan diberikan pengetahuan tentang teknik budidaya modern, seperti aquaponik, serta manajemen usaha pertanian yang mencakup pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, diharapkan para petani dapat meningkatkan produktivitas, memperbaiki manajemen usaha, serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, pelatihan ini juga mendukung upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan sektor pertanian sebagai pilar utama perekonomian Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi KWT Alam Lestari di Desa Lampuyang. Pendekatan yang diambil bersifat partisipatif dan komprehensif, dimulai dengan survei awal yang mendalam. Tim pengabdian turun langsung ke lapangan untuk memahami kondisi dan kebutuhan spesifik KWT Alam Lestari. Melalui wawancara dan observasi, tim mengumpulkan informasi penting tentang tantangan yang dihadapi kelompok ini dalam mengelola usaha pertanian mereka. Data yang diperoleh dari survei ini menjadi landasan untuk merancang program pelatihan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Setelah tahap persiapan, tim pengabdian menyelenggarakan serangkaian pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan usaha pertanian. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pertanian, tetapi juga mencakup manajemen usaha dan perencanaan strategis. Dalam sesi teknik budidaya modern, peserta diperkenalkan dengan metode aquaponik sebagai salah satu inovasi dalam pertanian berkelanjutan. Pelatihan ini tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga praktik langsung membangun sistem aquaponik dalam penyemaian benih selada. Sementara itu, pelatihan manajemen usaha pertanian memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran yang efektif. Peserta diajari cara menyusun pembukuan sederhana dan

mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan produk pertanian mereka. Untuk melengkapi rangkaian pelatihan, diadakan juga *workshop* perencanaan usaha yang membantu peserta dalam menyusun rencana pengembangan usaha yang realistis dan terukur.

Untuk memastikan efektivitas program, tim pengabdian menerapkan sistem evaluasi yang komprehensif. Setelah rangkaian pelatihan selesai, dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, kuesioner kepuasan juga dibagikan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan program, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lampuyang berfokus pada peningkatan kapasitas KWT Alam Lestari dalam pengelolaan usaha pertanian yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Program ini terdiri dari serangkaian pelatihan dan pendampingan terhadap pengolahan usaha tani, sejalan dengan rekomendasi Nuryanti & Swastika (2016) tentang pentingnya peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. Kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan, dirancang untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh KWT Alam Lestari yaitu sebagai berikut :

- a) Pelatihan teknik budidaya pertanian dengan sistem aquaponik.

Kegiatan ini menjadi salah satu komponen utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoretis tetapi melibatkan praktik langsung pembangunan sistem aquaponik sederhana. Gambar 1 memperlihatkan pemberian materi terkait dengan sistem aquaponik. Tingkat kehadiran peserta mencapai 95%, menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hasil dari beberapa pertanyaan yang diajukan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang teknik aquaponik sebesar 78%. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari & Malik (2018) yang menunjukkan pengaruh positif pelatihan terhadap pengembangan usaha tani.



Gambar 1. Pemberian Pelatihan Aquaponik

b) Pelatihan manajemen keuangan usaha pertanian.

Pelatihan ini mencakup pengelolaan keuangan sederhana. Dalam pelatihan ini kehadiran peserta mencapai 85% dan peserta mampu menyusun pembukuan sederhana setelah pelatihan. Peningkatan kemampuan ini penting, sebagaimana ditekankan oleh Handayani & Artini (2017) dalam studi mereka tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap ekonomi keluarga. Foto kegiatan pemberian materi manajemen keuangan diperlihatkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi Manajemen Keuangan

c) Pelatihan manajemen pemasaran dengan menggunakan teknologi *e-commerce*.

Salah satu komponen kunci dari program ini adalah pemberian materi tentang peranan teknologi *e-commerce* dalam pengembangan usaha. Pelatihan ini mencakup pengenalan platform *e-commerce*, strategi pemasaran digital, dan manajemen toko *online*. Kegiatan

pemberian materi tentang manajemen pemasaran diberikan dalam Gambar 3. Materi ini sangat relevan mengingat temuan Suwarni dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa adopsi *e-commerce* dapat meningkatkan akses pasar dan pendapatan petani kecil. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang *e-commerce* sebesar 70%. Sebanyak 65% peserta menyatakan minat untuk mengadopsi teknologi *e-commerce* dalam usaha mereka. Ini sejalan dengan studi Priambada (2015) yang menemukan bahwa penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan efisiensi pemasaran produk pertanian. Namun demikian, KWT Alam Lestari mempertimbangkan untuk menggunakan *e-commerce* setelah terpenuhinya kebutuhan pangan di daerah sekitar.



Gambar 3. Pemberian Materi tentang Manajemen Pemasaran

Selain pemberian materi teori, peserta juga diarahkan untuk melakukan praktikum budidaya sistem aquaponik. Kegiatan praktikum diberikan dalam Gambar 4. Praktikum ini dimulai dari tahap pembuatan instalasi hingga penerapan kegiatan budidaya secara langsung. Pendekatan praktis ini dinilai penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta tentang proses dan teknik budidaya sistem aquaponik. Melalui praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam implementasi aquaponik di lapangan. Hal ini sejalan dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif, di mana praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan psikomotorik peserta. Menurut Putra & Ningsih (2021), penerapan sistem aquaponik sebagai bagian dari teknik budidaya terintegrasi semakin diminati dalam sektor pertanian dan perikanan karena kemampuannya mengoptimalkan penggunaan lahan dan air, serta efisiensinya dalam memproduksi ikan dan tanaman secara

bersamaan. Studi ini juga menunjukkan bahwa pendekatan praktis melalui pelatihan langsung memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman peserta dalam menerapkan aquaponik di lapangan. Selain itu, hasil penelitian oleh Setiawan & Rahayu (2020) menegaskan bahwa praktik langsung dalam pelatihan budidaya aquaponik memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan adopsi teknologi aquaponik, terutama dalam aspek teknis pembuatan instalasi dan manajemen kualitas air.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan KWT Alam Lestari. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan usaha pertanian yang lebih berkelanjutan di Desa Lampuyang, sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Kotawaringin Timur sebagaimana dibahas oleh Firdaus & Taufik (2015) dalam studi mereka tentang daya saing usaha tani di wilayah tersebut. Hasil ini juga menegaskan pentingnya keterlibatan perempuan dalam kelompok tani, sebagaimana diungkapkan oleh Purnaningsih & Sugihen (2018), yang dapat meningkatkan posisi sosial dan ekonomi perempuan di masyarakat pedesaan.



Gambar 4. Kegiatan Praktikum

4. Kesimpulan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Lampuyang, Kabupaten Kotawaringin Timur, telah berhasil meningkatkan kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Alam Lestari dalam berbagai aspek pengelolaan usaha pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan beberapa poin penting yaitu sebagai berikut:

- a) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang teknik budidaya pertanian modern dengan sistem aquaponik, manajemen usaha pertanian, dan pemanfaatan teknologi *e-commerce*. Peningkatan signifikan terlihat dari hasil tanya jawab menunjukkan pemahaman anggota KWT terhadap materi yang disampaikan,
- b) Pemberdayaan Ekonomi: Peningkatan produktivitas sebesar 25% dan kemampuan 85% peserta dalam menyusun pembukuan sederhana menunjukkan potensi peningkatan ekonomi peserta,
- c) Partisipasi dan Keberlanjutan: Tingkat kehadiran yang tinggi (95%) dalam pelatihan menunjukkan antusiasme peserta, yang merupakan indikator positif untuk keberlanjutan program.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pendanaan yang diberikan melalui Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2024, yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

- Universitas Darwan Ali, yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk fasilitas dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan.
- Pemerintah Desa Lampuyang, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan di desa ini.
- Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Ujung Pandaran, yang telah berkontribusi melalui dukungan teknis dan informasi yang sangat membantu keberhasilan program ini.

Daftar Referensi

- Firdaus, A., & Taufik, M. 2015. Daya Saing Usaha Tani di Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 7(2), 101-112.
- Handayani, T., & Artini, E. 2017. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan*, 5(2), 122-130.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. 2016. Peran Kelompok Tani dalam Adopsi Teknologi Pertanian Baru. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 45-55.

- Pakpahan, S. & Manihuruk, E. 2025. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Ketersediaan Pupuk Subsidi dan Dampak dalam Produksi (Studi Kasus Petani Tanaman Pangan Kecamatan Teluk Sampit). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 1210-1217.
- Purnaningsih, E., & Sugihen, G. 2018. Manfaat Keterlibatan Perempuan dalam Kelompok Tani: Peningkatan Posisi Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, 10(1), 35-47.
- Putra, A., & Ningsih, S. 2021. Penerapan Sistem Aquaponik dalam Budidaya Terintegrasi: Efisiensi Lahan dan Air. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(2), 45-53.
- Priambada, S. 2015. Manfaat Penggunaan Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2-3 November 2015, 41-46.
- Setiawan, B., & Rahayu, M. 2020. Pengaruh Pelatihan Praktik Aquaponik terhadap Pemahaman Teknologi Budidaya Ikan dan Tanaman. *Jurnal Teknologi Pertanian dan Perikanan*, 8(1), 22-30.
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. 2019. Peluang dan Tantangan Pengembangan E-commerce untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 109-119.
- Wulandari, R., & Malik, A. 2018. Dampak Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Tani. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian*, 12(3), 67-75.